

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode–metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³ Berdasarkan pernyataan ini dapat kita lihat bahwa salah satu poin yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan adalah terjadinya proses perubahan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan di SD, SMP, SMA dan sederajat memiliki banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Menurut Ruseffendi dalam Heruman Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Dengan menguasai matematika seseorang dapat mengatur jalan pemikirannya dan sekaligus belajar menambah kepandaianya. Karena kedudukan matematika dalam ilmu pengetahuan dianggap sebagai ilmu dasar.⁴ Melihat pentingnya ilmu matematika diharapkan guru mampu memberikan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 10

⁴Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal 1

Menurut hasil wawancara dengan guru matematika, mata pelajaran matematika kurang diminati. Karena kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika itu membosankan dan sulit. Dari anggapan tersebut siswa kurang minat terhadap hal yang berhubungan dengan hitungan. Kemudian kurang adanya respon dari mereka karena selama proses pembelajaran siswa pasif. Namun hal tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Seorang guru hendaknya menginginkan siswanya menjadi lebih baik, kreatif dan kompetensi siswanya semakin berkembang. Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.⁵

Kemampuan yang berbeda menyebabkan tingkat penguasaan terhadap materi yang diberikan berbeda pula. Meskipun pada kenyataannya demikian semua guru harus percaya bahwa setiap siswanya mampu menguasai materi yang diberikan secara tuntas apabila mendapat bantuan yang tepat. Misalnya bentuk bantuan yang sesuai dengan gaya belajar siswa dan diberikan pada saat yang tepat, sehingga tidak menunggu sampai kesulitan dan kegagalan menumpuk.⁶ Agar siswa dapat memecahkan kesulitan tersebut perlu adanya bantuan. Bantuan pembelajaran dengan metode *mind mapping* diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

⁵*Ibid.*, hal. 2

⁶Depdiknas, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB*, (Jakarta: BP Cipta Jaya, 2006), hal. 230

Mind mapping adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak.⁷ *Mind mapping* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena pembuatannya menggunakan prinsip-prinsip *brain managemen*.⁸ Pembelajaran yang mampu menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak, saat proses pembelajaran berlangsung siswa akan diberikan kesempatan untuk menuangkan semua gagasan yang ada dalam pikirannya.

Manfaat metode *mind mapping* diantaranya dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas, saling berhubungan satu sama lain sehingga semakin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan, menarik perhatian mata, tidak membosankan dan memudahkan berkonsentrasi.⁹ Siswa akan mudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. Sehingga mereka akan lebih mudah untuk mengingat dan berfikir tentang sesuatu yang pernah dipelajarinya, untuk mempermudah melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya.

Sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan mengenai manfaat metode *mind mapping*, Al Qur'an juga telah menekankan agar manusia mempergunakan akalanya untuk memikirkan ciptaan alam semesta, termasuk dirinya sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam surah Al Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ

⁷ Agus Warseno dan Ratih Kumorojati, *Super Learning:Praktik belajar mengajar yang serba efektif dan mencerdaskan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal.76

⁸ *Ibid.*, hal. 81

⁹ *Ibid.*, hal. 84

مَوْتَهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, *mind mapping* (pemetaan pikiran) mempunyai banyak manfaat yang dapat diperoleh siswa karena adanya unsur-unsur yang terdapat dalam *mind map*, sehingga diharapkan dapat menghilangkan semua kekurangan-kekurangan dalam pencatatan biasa. Ditambah, adanya hubungan antar informasi menyebabkan semua informasi yang masuk dalam otak akan saling berhubungan satu sama lain.

Alasan dipilihnya MTs Assafi'iyah Gondang sebagai penelitian karena di MTs Assyafi'iyah Gondang berusaha menciptakan siswa yang berkompeten. Sehingga perlu diberikan metode baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, Peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas VIII materi garis singgung lingkaran. Materi tersebut dipilih karena materi garis singgung lingkaran mempunyai indikator pencapaian yang cukup banyak dan dapat dikelompokkan dengan mudah. Sehingga selain penelitian berjalan optimal, siswa juga dapat membuat *mind mapping* yang baik dan benar.

¹⁰Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI, 2006), hal. 40

Berdasarkan Uraian tersebut peneliti mengambil judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Garis Singgung Lingkaran pada Siswa Kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan.
2. Proses kegiatan pembelajaran yang hanya terpusat pada guru.
3. Penerapan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa mengalami kejenuhan ketika belajar matematika.
4. Kemampuan siswa yang berbeda beda dalam menguasai pelajaran.
5. Metode *mind mapping* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan jelas arah yang hendak dicapai, sesuai dengan data yang terjangkau oleh peneliti maka perlu dibatasi penelitian sebagai berikut:

1. Siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *mind mapping*.

3. Penelitian ini difokuskan pada materi garis singgung lingkaran.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dapat peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang tahun ajaran 2015/2016?
3. Berapa besar pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Setiap manusia dalam melakukan segala aktivitas yang dilakukannya tidak terlepas dengan adanya tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Demikian halnya dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika di MTs Assyafi'iyah Gondang tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang tahun ajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Assafi'iyah Gondang tahun ajaran 2015/2016.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan.¹¹ Berpijak dari konsep diatas, dalam penulisan skripsi ini maka peneliti menetapkan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_1)

Ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama tentang pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika.

¹¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 80

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Untuk menambah pengalaman serta wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian. Khususnya dalam bidang pendidikan matematika.

b. Guru Matematika

Dapat dijadikan sebagai masukan karena guru bertanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya pembelajaran metode *mind mapping* memberi harapan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Siswa

Dengan diadakan metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

d. Peneliti lain

Hasil penelitian ini menjadi masukan dan inspirasi untuk mengembangkan dan memperbaiki penelitian yang akan dilakukan.

H. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dalam judul skripsi ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah yang penting dalam judul ini.

1. Secara Konseptual

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.¹²

¹²R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konsentrasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional, 2000), hal. 11

b. *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara alami otak.¹³

c. Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-keakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang¹⁴

2. Secara Operasional

Di dalam penelitian “Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika materi garis singgung lingkaran pada siswa kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung tahun ajaran 2015/2016”. Akan dilihat ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa. Terlebih dahulu peneliti akan memberi perlakuan yang berbeda antara dua kelas yang homogen. Satu kelas sebagai kelas eksperimen akan dimanipulasi dengan pembelajaran menggunakan *mind mapping* sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol akan diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Kemudian kedua kelas tersebut akan diberikan soal tes yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *mind mapping* sebagai variabel bebasnya. Sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikatnya.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam memahami dan mengkaji skripsi ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut.

¹³Agus Warseno dan Ratih Kumorojati, *Super Learning: Praktik belajar-mengajar,...*, hal.76

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 102

Bagian prelinear berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II sebagai pijakan dalam penelitian merupakan landasan teori dari skripsi yang membahas tentang hakekat matematika, hakekat metode pembelajaran *mind mapping*, hasil belajar, pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar, materi, kajian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III adalah metode penelitian sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian yang meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian, yang berisi tentang deskripsi data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

BAB V merupakan pembahasan yang berisi tentang terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping*, besarnya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dan temuan penelitian.

BAB VI sebagai bab akhir dan penutup memuat kesimpulan, dan saran.